

Sosialisasi Generasi Muda Bijak dalam Menggunakan Media Sosial di Kelas X SMA Katolik 2 Kabanjahe

Nurlia Ginting

¹Universitas Quality Berastagi

*e-mail: gintingnurlia@gmail.com

Jenita Anjani Br Sembiring

²Universitas Quality Berastagi

e-mail: jenitaanjani@gmail.com

Indah Simamora

³Universitas Quality Berastagi

e-mail: indahsimamora11@gmail.com

Seri Nita Br Ginting Suka

⁴Universitas Quality Berastagi

Limarti Sipakkar

⁵Universitas Quality Berastagi

Perdana Perkalis Ginting

⁶Universitas Quality Berastagi

Abstrak

Pemahaman yang bijak dan cakap dalam bermedia sosial harus kita perhatikan dan kalau bisa memberikan hasil yang positif juga untuk bermedia sosial ini. Generasi muda diharapkan juga saat mendapatkan informasi melalui media sosial harus benar-benar di filter terlebih dahulu sehingga dapat diketahui informasi tersebut sebenar-benarnya. Kita juga berharap kepada para generasi milenial harus mempunyai etika dan cakap dalam penggunaan media sosial tersebut. Menurut Ardiansah dan Maharani (2021) media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang, dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai media pemasaran. pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran dapat dengan upload foto ke akun media sosial seperti ke Instagram kemudian dapat dilihat oleh konsumen yang mengikuti akun Instagram tersebut. Di filter terlebih dulu yang lebih mendalam, jangan langsung diterima mentah-mentah informasi tersebut. Dunia maya itu sangat cepat, seperseki detik saja, informasi itu sudah sampai dan dibaca banyak orang. 71 persen penggunaan internet adalah kalangan anak-anak dan remaja, untuk itu diperlukan adanya pengawasan dari orang tua dan lingkungan terdekat. Para orang tua diharapkan juga untuk mengawasi anak mereka dan juga harus memiliki pengetahuan tentang pengaruh buruk media sosial, nantinya juga perlu digelar diskusi terbuka juga untuk membangun terbentuknya etika agar terciptanya sebuah perilaku yang sehat bagi anak dalam penggunaan internet. Media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat, khususnya kalangan remaja. Remaja masa kini identik dengan gawai yang digunakan hampir 24 jam. Beberapa media sosial yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja adalah Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, dan Line. Hal ini disebabkan karena media sosial tersebut mempunyai keunggulan dan ketertarikan sendiri bagi penggunaannya serta menawarkan kemudahan yang membuat remaja betah berlama-lama dalam menggunakannya. Oleh sebab itu harus ada edukasi tentang penggunaan yang tepat untuk kalangan siswa, Batasan-batasan dalam pemakaian media sosial. Penggunaan media sosial sudah menyatu dalam kehidupan kita, terutama anak dan remaja.

Kata Kunci: Generasi Muda Bijak, Menggunakan Media Sosial, Siswa Kelas X SMA

Abstract

We must pay attention to understanding wisely and skillfully in using social media and if possible, this can also provide positive results for using social media. It is also hoped that when getting information via social media, the younger generation must really filter it first so that they can know the truth about the information. We also hope that the millennial generation must have ethics and be competent in using social media. According to Ardiansah and Maharani (2021) social media is a means or forum used to facilitate interaction between fellow users and has the nature of two-way communication, social media is also often used to build a person's self-image or profile, and can also be utilized by companies as media. marketing. Using social media as a marketing medium can be done by uploading photos to social media accounts such as Instagram and then they can be seen by consumers who follow the Instagram account. Do a more in-depth filter first, don't immediately accept the information at face value. The virtual world is very fast, in just a fraction of a second, the information has reached and been read by many people. 71 percent of internet use is among children and teenagers, for this reason supervision is needed from parents and the immediate environment. Parents are also expected to supervise their children and must also have knowledge about the bad effects of social media. Later, open discussions will also need to be held to build ethics in order to create healthy behavior for children in using the internet. Social media seems to have become an addiction for society, especially teenagers. Today's teenagers are synonymous with gadgets that they use almost 24 hours a day. Some of the social media most frequently used by teenagers are Facebook, Twitter, YouTube, Instagram, and Line. This is because social media has its own advantages and interests for its users and offers convenience that makes teenagers feel at home using it for a long time. Therefore, there must be education about appropriate use for students, limitations in using social media. The use of social media has become integral to our lives, especially children and teenagers. Therefore, there needs to be guidance for teenagers to be wiser in using social media because everything is on social media.

Keywords: *Wise Young Generation, Using Social Media, Class X Vocational School Students*

How to Cite: Ginting, N., et. al. 2024. Sosialisasi Generasi Muda Bijak dalam Menggunakan Media Sosial di Kelas X SMA Katolik 2 Kabanjahe. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 3(1): pp. 31-37, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v3i1.941>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan**Analisis Situasi**

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content” (Kaplan & Haenlein, 2010). Beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu Instragam, Twitter, Line, Facebook, Youtube, dan lain-lain.

Seseorang pasti memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial. Sekedar untuk berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, untuk berbagi informasi maupun untuk mengikuti salah satu yang menjadi trend saat ini yaitu menggunakan media sosial sebagai bentuk eksistensi diri. Orang-orang yang hanya ingin menggunakan media sosial sebagai sarana menjaga silaturahmi biasanya akan memilih media sosial yang bersifat private saja seperti Line, Whatsapp, Path, Telegram, Blackberry Messenger atau yang lainnya. Meskipun masuk ke media yang terbuka seperti Facebook dan Twitter maka mereka hanya akan menjadi penonton dan pembaca yang baik dan melihat perkembangan terbaru yang ada di media sosial. Sedangkan bagi orang-orang yang ingin diakui eksistensinya oleh masyarakat luas melalui media sosial biasanya akan menggunakan media sosial yang bersifat terbuka seperti Instagram, Facebook, Line, atau Twitter. Karena disinilah tempat kita bisa secara bebas dan terbuka dalam berinteraksi. Sehingga banyaknya update status serta posting-an yang kita miliki adalah salah satu bentuk jika kita ingin dikenal secara luas. Kita dikenal sebagai apa dan siapa itu kita yang memutuskan, karena apa yang kita posting melalui media sosial akan menjadi gambaran diri kita bagaimana kita memposisikan diri dimata masyarakat luas.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Quality Berastagi (LPPM UQB), merespon akan kepedulian tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa “Sosialisasi Generasi Muda Bijak dalam Menggunakan Media Sosial di Kelas X SMA Katolik 2 Kabanjahe.

Solusi dan Target

Pelaksanaan PKM ini untuk mendukung upaya mensosialisasikan penggunaan yang tepat media social bagi siswa SMA. Solusi yang hendak dicapai adalah :

1. Menjelaskan macam-macam media social
2. Menjelaskan dan memberi contoh apa efek baik dan buruk dalam penggunaan media social

Jenis Luaran Pengabdian Kegiatan Masyarakat ini publikasi ilmiah di jurnal.

Metode Pelaksanaan

Agar tercapai tujuan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) pada siswa SMA Katolik 2 Kabanjahe, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dari Universitas Quality Berastagi melalui beberapa tahapan. Uraian kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengenalan Media Sosial
 - a. Dosen menjelaskan materi media sosial dan cara penggunaannya melalui PowerpPoint.
 - b. Dosen menjelaskan efek baik dan buruk penggunaan media sosial.
 - c. Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan-pertanyaan.
2. Melakukan monitoring dalam pelaksanaan kegiatan melalui motivasi di kelas supaya konsisten memilih media sosial dan membatasi penggunaannya.

Tempat dan Waktu

Hari/Tanggal : Selasa/ 09 Januari 2024

Waktu : 09.00 – 11.00 Wib

Tempat : SMA Katolik 2 Kabanjahe

Khalayak Sasaran

Siswa-siswi kelas X SMA Katolik 2 Kabanjahe

Metode Pengabdian

Diskusi dan Kolaborasi

Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi awal dengan kolaborator terkait pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa tentang penggunaan media sosial dikalangan siswa SMA. Informasi yang didapatkan kemudian dilakukan pemetaan dan dilakukan analisis permasalahannya untuk dibuat solusi dari potensi yang ada di SMA Katolik Kabanjahe. Diskusi dan koordinasi berjalan dengan lancar, diharapkan dengan diskusi ini nantinya kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap yaitu : 1) Tahap diskusi dan koordinasi, 2) Tahap perencanaan dan persiapan, 3) Tahap pelaksanaan kegiatan, 4) Tahap evaluasi hasil kegiatan. 1) Tahap diskusi dan koordinasi Pada tahap ini dilakukan dengan observasi lingkungan Sekolah sekaligus melakukan koordinasi dengan kolaborator terkait jumlah peserta yang akan dilibatkan. 2) Tahap perencanaan dan persiapan merupakan serangkaian langkah persiapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dilakukan perancangan dan persiapan sumber daya yang dibutuhkan berdasarkan hasil diskusi bersama kolaborator. 3) Tahap pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan merupakan serangkaian kegiatan dalam program gelar baca yang telah disusun sesuai rencana. Tahap ini merupakan bagian kelanjutan dari tahap sebelumnya yang harus dilaksanakan agar program berjalan dengan baik dan maksimal. 4) Tahap evaluasi hasil kegiatan Evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan yang mencakup pemilihan, pengumpulan, analisis, serta penyajian informasi yang dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program ke depannya. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga melibatkan penilaian terhadap apa yang dianggap baik dan sesuai dengan harapan, sehingga hasil pengukuran yang akurat menjadi dasar yang kuat untuk melaksanakan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PKM ini untuk mendukung upaya mensosialisasikan penggunaan yang tepat media social bagi siswa SMA. Solusi yang hendak dicapai adalah :

1. Menjelaskan macam-macam media social
2. Menjelaskan dan memberi contoh apa efek baik dan buruk dalam penggunaan media social.

Perencanaan dan Persiapan

Tahap kedua ini merupakan tahap mempersiapkan sumber daya yang dibutuhkan, baik sumber daya utama maupun pendukung. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk merancang kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan hasil diskusi bersama kolaborator. Dalam penyusunan KAK ini terdapat tujuan dan sasaran dari kegiatan yang akan dicapai dari pelaksanaan kegiatan.

Kami meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan PkM di SMA Katolik 2 Kabanjahe.



Gambar 1: Meminta ijin kepada kepala Sekolah SMA Katolik 2 Kabanjahe

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan hasil diskusi hingga persiapan yang telah disusun sehingga dapat terlaksana sesuai dan tepat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan mengajak siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam menyukseskan program ini agar berjalan dengan baik. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan 1x. Yaitu di hari Selasa, 09 Januari 2024.



Gambar 2 : Narasumber Menjelaskan Dampak positif dan negative penggunaan media Sosial



Gambar 3 : Foto Bersama dengan Siswa/I SMA Katolik 2 Kabanjahe

JADWAL PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survei lokasi tempat pengabdian												
2.	Pembuatan proposal PKM												
3.	Penjelasan penggunaan media sosial dan kelebihan, kekurangan												
4.	Pengumpulan Data												
5.	Pengolahan dan Analisis Data												
6.	Pembuatan laporan Kemajuan												
7.	Publikasi Jurnal PKM												

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Peserta mengetahui bagaimana cara menjadi pengguna media sosial yang bijak dan dapat memanfaatkan media sosial untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta Peserta mengerti bagaimana cara menyaring dan menyebarkan informasi yang bijak di media sosial sehingga meminimalisir penyebaran berita hoax.

Para peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Dari pihak sekolah SMA 2 Katolik Kabanjahe juga menyambut dengan baik dan kegiatan tidak berhenti dan terus berlanjut.

Daftar Pustaka

- Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010. User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media, Business Horizons.
- Ardiansah, I., & Maharani, A. (2021). Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing: Potret Penggunaan Instagram sebagai Media Pemasaran Online pada Industri UKM. CV. Cendekia Press.
- Abrar, Ana Nadhya. 2003. Teknologi Komunikasi. Yogyakarta: Lesfi.
- Asnawir, Usman.J.2016.Jurnal Sositoteknologi, vol 15,no.2, hal 314.
- Darma. 2009. Buku Pintar Menguasai Internet. Jakarta: Mediakita
- Eka Chyntia, dkk. 2023. Sosialisasi Bijak Dalam Menggunakan Sosmed Di Kalangan Remaja Pada Siswa SMA Swasta Iskandar Muda.
<https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JDPM/article/view/1080/0>
- Gunelius, Susan. (2011). 30-Minute social media marketing. United States: McGraw Hill
- Muzakkir. 2015. Generasi Muda dan Tantangan Abad Modern serta Tanggung Jawab Pembinaannya. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 8. No.2. Juli-Desember.
<https://media.neliti.com/media/publications/235781-generasi-muda-dan-tantangan-abadmodern-e0361826.pdf>
- Nurfitri, D.A, dan Mulawarman. 2017. Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Prespektif Psikologi Sosial Terapan. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi>
- Ramadha, dkk. 2022. Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Yang Bijak Dan Aman Di Smp Mizan. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/27.++Vol+1_No+2_2022_JAP%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/27.++Vol+1_No+2_2022_JAP%20(2).pdf)